

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Perawatan Namrole Kec. Namrole Kab Buru Selatan Tahun 2023

Saripina Girsang S¹, Eva Dona Sinaga², Kamelia Sinaga³

¹⁻³STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: saripinasiboro85@gmail.com, stikesmitrahusadamedan18@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi Penulis : stikesmitrahusadamedan18@gmail.com

Abstract. Anemia in pregnancy is known to occur in pregnant women when iron levels in their blood are low. Pregnant women are said to have anemia if their hemoglobin (Hb) level is <11 grams/dl in the first and third trimesters of pregnancy, in contrast to the second trimester hemoglobin (HB) level <10.5 grams/dl. The aim of the research was to determine the relationship between third trimester pregnant women's knowledge about anemia and compliance with consuming Fe tablets at the Namrole Care Health Center in 2023. This research was quantitative in nature with an analytical survey with a cross sectional research design, which was conducted in the Namrole Maluku Health Center Work Area. The population in this study were all 32 pregnant women in the third trimester. The sampling technique used is Total Sampling. Bivariate analysis uses the Chi Square test with a confidence level of 95%, shows that the p value = 0.000 which means less than $\alpha = 0.005$, so it can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge of third trimester pregnant women about anemia and compliance with consuming Fe tablets at the Namrole Nursing Community Health Center, Kec. Medan Johor in 2023.

Keywords: Fe Tablets, Consumption Compliance, Knowledge

Abstrak. Anemia dalam kehamilan diketahui terjadi pada ibu hamil ketika kadar zat besi dalam darahnya rendah. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar hemoglobin (Hb)-nya <11 gram/dl pada trimester pertama dan ketiga kehamilan, berbeda dengan trimester kedua kadar hemoglobin (HB) <10,5 gram/dl. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Perawatan Namrole Tahun 2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan Survei analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*, yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Namrole Maluku. Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien Ibu Hamil Trimester III sebanyak 32 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan Tingkat kepercayaan 95%. menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ yang berarti kurang dari $\alpha = 0.005$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Perawatan Namrole Kec. Medan Johor Tahun 2023.

Kata kunci: Tablet Fe, Kepatuhan konsumsi, Pengetahuan

1. LATAR BELAKANG

Menurut data World Health Organization (WHO), kematian ibu di negara berkembang berkorelasi kuat dengan anemia selama kehamilan. Anemia pada kehamilan juga dapat disebabkan oleh perdarahan akut dan defisiensi besi. Studi lain menemukan bahwa prevalensi anemia pada kehamilan cukup tinggi, yaitu 32% wanita dengan usia kehamilan kurang dari 7 minggu memiliki Hb kurang dari 12 g% (Safitri, 2019). Menurut temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), anemia pada kehamilan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1%, meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. Menurut kelompok umur, anemia pada

kehamilan terjadi pada ibu hamil usia 15 hingga 24 tahun sebesar 84,6%, sebesar 33,7% ibu hamil usia 25 sampai 34 tahun, dan 24% ibu hamil umur 34 sampai 44 tahun pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Dinkes Kota Medan tahun 2017, setelah dilakukan survei, diketahui sekitar 40,50% pekerja wanita mengalami anemia. Survei anemia dilakukan di Kota Medan, Binjai, Kab, Deli Serdang, dan Langkat. Menurut profil Dinas Kesehatan Kota Medan tahun 2016, dari 11.441 ibu hamil bahwa 1.074 ibu hamil mengalami anemia dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester I dan II (Dinkes, 2022).

Karena prevalensinya yang tinggi pada wanita hamil, anemia defisiensi besi (ADB) dapat menimbulkan kekhawatiran tentang dampak ekonomi dan efek sampingnya. Efek anemia defisiensi besi (ADB) pada wanita hamil dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut hingga kelahiran, masa kanak-kanak, dan dewasa. Efek ADB yang dapat dilihat lebih awal yaitu sebelum bayi lahir cukup bulan adalah partus prematur. Karena prevalensinya yang tinggi pada wanita hamil, anemia defisiensi besi (ADB) dapat menimbulkan kekhawatiran tentang dampak ekonomi dan efek sampingnya. Efek anemia defisiensi besi (ADB) pada wanita hamil dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut hingga kelahiran, masa kanak-kanak, dan dewasa. Efek ADB yang dapat dilihat lebih awal yaitu sebelum bayi lahir cukup bulan adalah partus prematur.

Pada tahun 2018, pemberian tablet Fe di Indonesia sekitar 81,6%. Angka ini jauh dari target restra tahun 2018 sekitar 95%. Sebagian besar ibu hamil yang diberikan tablet Fe di Provinsi Bengkulu sebesar 99,49%. Walaupun program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet Fe sebanyak 12 90 tablet sudah dilaksanakan baik oleh pemerintah, namun angka kejadian anemia tetap tinggi pada ibu hamil. Provinsi dengan cakupan terendah adalah Banten yang hanya mencapai 32,11%. Suplemen zat besi merupakan cara yang paling tepat karena kandungan asam folat dan zat besi sehingga harus dikonsumsi untuk mencegah anemia pada ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Banyak ibu hamil lalai meminum suolemen Fe, Entah Karena Lupa Atau Tidak mau atau karena meminumnya bersama kopi atau teh. Yang mengurangi penyerapan fe ke dalam tubuh. Mengonsumsi Pil Fe menunjukkan kerjasama dengan anjuran ahlimkesehatan. Jika ibu tidak patuh atau menolak meminum pil fe dosis yang diresepkan, efek anemia akan lebih parah (Lestari, 2107).

Berdasarkan Survei Pendahuluan Yang dilakukan di puskesmas keperawatan namrole maluku, terdapat 10 ibu hamil trimester III diantaranya terdapat 7 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat pentingnya mengkonsumsi pil/ tablet Fe dan terdapat 3 ibu hamil yang cukup tahu manfaat pentingnya mengkonsumsi pil/ tablet Fe,

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu hami trimester III tentang anemia dengan kepatuhan Namrole Maluku Tahun 2023”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan Survei analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*, yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Namrole Maluku. Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien Ibu Hamil Trimester III sebanyak 32 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang untuk untuk menilai hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet besi (Fe). serta analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan Tingkat kepercayaan 95%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Terhadap Pengetahuan ibu tentang Anemia dengan kepatuhan minum tablet besi (Fe) di wilayah kerja puskesmas Namrole Maluku Tahun 2023.

Karakteristik usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20 tahun	11	34,37
20-30 tahun	15	46,87
>35 tahun	6	18,75
Total	32	100%

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Pengetahuan ibu tentang Anemia dengan kepatuhan minum tablet besi (Fe) di wilayah kerja puskesmas Namrole Maluku Tahun 2023.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	8	25
SMP	10	31,25
SMA/SMK	9	28,12
PT	5	15,62
Total	32	100,0%

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja puskesmas namrole maluku tahun 2023.

pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	14	43,75
karyawan	5	15,62
Wiraswasta	6	18,75
Buruh	4	12,5
PNS	3	9,38
Total	32	100,0%

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Terhadap Pengetahuan ibu tentang Anemia dengan kepatuhan minum tablet besi (Fe) di wilayah kerja puskesmas Namrole Maluku Tahun 2023.

pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	3	9,37
Cukup	14	43,75
Kurang	15	46,88
Total	32	100.0%

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Kepatuhan ibu hami mengkonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja puskesmas Namrole Maluku Tahun 2023.

Karakteristi kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	14	43,75
Tidak Patuh	18	56,25
Total	32	100%

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe.

Reputasi Mengonsumsi Tablet PC.							
Pengetahuan	MKJP				Total		P value
	T		Y		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	3	100%	0	0%	3	7.0	0,000
Cukup	10	76,9	3	23,1	14	27.0	
Kurang	0	100%	15	100	15	12.0	

Pembahasan

Hal ini sejalan dengan sejalan dengan penelitian yaitu hasil uji statistik dengan chi-square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} 25,013 > \chi^2_{tabel} 5,591$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anemia dan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Perawatan Namrole. Perhitungan koefisien kontinjensi menghasilkan hasil sebesar 0,577 yang menunjukkan adanya korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi. Kurangnya kesadaran akan dampak anemia terhadap perilaku kesehatan khususnya pada ibu hamil akan menyebabkan kesehatan ibu hamil kurang optimal untuk menghindari anemia selama kehamilan. Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang akan kesulitan dalam menjaga kondisi tubuhnya, sehingga selama hamil tidak mengonsumsi suplemen zat besi karena ketidaktahuannya (Sulistiyanti, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Jayat (2014) bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tergolong rendah adalah 51,8%, dan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe adalah sebanyak 57,1%. Berdasarkan hasil uji statistik nilai $p = 0,000$ dimana nilai $p < 0,005$

yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas Piladang Kecamatan Akabiru Kabupaten Lima Puluh Kota. Menurut Niven (2013), Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan dari zat besi yang didapatkan ketika melakukan pemeriksaan yang dilakukan oleh bidan. Latar belakang pendidikan ibu hamil juga berdampak pada kepatuhan mereka dalam mengonsumsi suplemen zat besi.

Fe diperlukan dalam jumlah hingga 1000 mg selama kehamilan, termasuk 500 mg untuk meningkatkan sel darah merah, 300 mg untuk mengangkut zat besi ke janin selama 12 minggu pertama kehamilan, dan 200 mg untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang. Dibandingkan dengan trimester kedua dan ketiga, dimana kebutuhan Fe meningkat sebesar 6,3 mg per hari, kebutuhan Fe pada 42 trimester pertama hanya 0,8 mg per hari. Hal ini disebabkan pada minggu ke-6 sampai minggu ke-8 kehamilan meningkatnya volume darah secara cepat hingga mencapai puncak kehamilan usia 32 minggu sampai 34 minggu kehamilan (Yusnaini, 2014).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulasni, 2010) dari 9 responden yang mengalami anemia ringan yang patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu (77,8%). Sekitar (84,2%) pada responden yang kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia sedang. Responden yang mengalami anemia berat tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu (57,1%). Maka dari itu dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kejadian anemia.

Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, seperti tidak mau atau lupa dan mengonsumsi tablet Fe bersamaan dengan kopi atau teh 43 secara bersamaan yang berakibat pada penyerapan tablet Fe menurun di dalam tubuh sehingga manfaat dari tablet Fe tersebut berkurang. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu setiap ibu hamil wajib mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan yang diberikan oleh petugas kesehatan yang dikonsumsi setiap hari secara teratur. Dampak anemia sering terjadi diakibatkan oleh ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe (Lestrai, 2017).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan Hasil analisis uji square menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ yang berarti kurang dari $\alpha = 0,005$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Perawatan Namrole Tahun 2023.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bidan serta pembaca dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien khususnya pada pelayanan asuhan kehamilan.

DAFTAR REFERENSI

- Atiqoh, R. N. (2020). *Kupas tuntas hiperemesis gravidarum (mual muntah berlebih dalam kehamilan)*.
- Dale, D. S. (2019). *Psikologi kebidanan: Memahami psikis wanita sepanjang daur hidup dalam pelayanan kebidanan*.
- Damayanti, R. (2021). Asuhan gizi pada hiperemesis gravidarum. *Journal of Nutrition and Health*, 9(1), 44–52.
- Efrizal, W. (2021). Asuhan gizi pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 6, 25.
- Fauziahlf, N. (2022). *Asuhan kebidanan kehamilan komprehensif* (p. 101).
- Kristina Paskana, V. G. (2020). Hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 5, 28.
- Nugroho, D. T. (2022). *Kasus emergency kebidanan untuk kebidanan dan keperawatan*.
- Rambe, N., & Nasution, L. K. (2022). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 5–12.
- Septalia, D. (2019). *Psikologi kebidanan*. Pustaka Baru Press.
- Simanullang, E., & Dioso, R. III. (2019). The implementation of midwifery competency standards in applying behavior of normal childbirth care (APN) on Bidan Praktik Mandiri Pera. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.030>
- Simanullang, S. (2023). Differences in the effectiveness of pelvic rocking and rebozo movements in the lowering of the fetal head during the first stage of maternity at the clinic in Kwala Bekala Village. <https://doi.org/10.31674/mjn.2023.v15i02.004>
- Sulistyoningsih, H. (2022). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*.
- Susanti, E., & Firdayanti, N. H. (2019). Manajemen asuhan kebidanan antenatal pada Ny “S” dengan hiperemesis gravidarum tingkat II di RS TNI Angkatan Laut Jala Ammari pada tanggal 27 Mei-18 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1, 80.
- Wahyuni, N. I. (2020). Hubungan pengetahuan ibu tentang hiperemesis gravidarum pada trimester awal. *Jurnal Antar Kebidanan*, 3, 31–35.
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. PT Pustaka Baru.